

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi pada penelitian ini merupakan perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan sampel pada penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia periode 2015-2016. Adapun pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang dipilih berdasarkan:

1. Perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2016.
2. Perusahaan non keuangan yang memiliki data lengkap terkait variabel penelitian.
3. Perusahaan yang tidak memiliki ekuitas (-).
4. Laporan keuangan yang disajikan menggunakan mata uang rupiah.

#### **B. Jenis Data**

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Data ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan setiap tahun di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2016.

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan metode dokumentasi yang didapatkan dari database Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan beberapa data yang telah dipublikasikan di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

## 1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap perusahaan berdasarkan ekuitas yang dimiliki terkait harga saham yang mengacu pada harga penutupan (Chusnita & Retnani, 2017). Pada penelitian ini diukur menggunakan rasio Tobin's Q. Pengukuran Tobin's Q dapat menggunakan rumus

$$Q = \frac{EMV + D}{EBV + D}$$

Keterangan:

Q = Nilai perusahaan

EMV = Nilai pasar ekuitas (*closing price* x saham yang beredar)

EBV = Nilai buku dari ekuitas (total aset-total kewajiban)

D = Nilai buku dari total utang.

Closing price = 31 Desember (akhir tahun)

## 2. Variabel Independen

Penelitian ini menggunakan variabel kepemilikan manjerial, kepemilikan institusional, komite audit dan struktur modal.

### a. Kepemilikan manajerial

Kepemilikan manajerial adalah jumlah persentase saham yang dimiliki oleh manajer (Syafitri dkk., 2018). Manajer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dewan komisaris dan direksi. Penelitian ini menggunakan proksi MOWN (*Manajerial Ownership*). Rumusnya adalah:

$$MOWN = \frac{\text{Saham yang dimiliki manajer}}{\text{Saham yang beredar}}$$

b. Kepemilikan institusional

Kepemilikan institusional adalah jumlah persentase saham yang dimiliki oleh investor institusi seperti perusahaan investasi, bank, dan perusahaan asuransi (Tambunan dkk., 2017). Selain itu pihak institusi lainnya adalah perusahaan sekuritas, koperasi. Kepemilikan institusional ini dapat diukur dengan rumus:

$$\text{KINST} = \frac{\text{Saham yang dimiliki institusi}}{\text{Saham yang beredar}}$$

c. Komite audit

Komite audit merupakan bagian dari dewan komisaris yang dipilih perusahaan yang memiliki tugas untuk melakukan pengawasan dan pertanggungjawaban atas pelaporan keuangan (Prastuti & Budiasih, 2015). Variabel dalam penelitian ini diukur melalui jumlah anggota komite audit perusahaan yang ada dalam laporan keuangan tahunan.

d. Struktur modal

Struktur modal merupakan perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri (Endiana, 2017). Pada variabel ini, peneliti menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio*. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan. Rumus untuk mencari *Debt to Equity Rasio* adalah:

$$\text{Debt to Equity Rasio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dapat dikendalikan sehingga pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak dipengaruhi oleh variabel lain

yang tidak diteliti (Melani & Wahidahwati, 2017). Dalam penelitian ini variabel kontrolnya adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran dimana dapat dikelompokkan besar kecilnya perusahaan menurut total aset (Pratama & Wiksuana, 2016). Variabel dalam penelitian ini diukur dari perolehan total aset yang dimiliki perusahaan.

## **E. Uji Kualitas Instrumen dan Data**

### **1. Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan data dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Uji statistik deskriptif meliputi: nilai rata-rata, maksimum, minimum, dan standar deviasi.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan uji yang digunakan untuk memastikan data yang digunakan dalam penelitian tidak terdapat masalah, sehingga data layak digunakan. Uji asumsi klasik terdiri dari:

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel dependen dan variabel independen, yang mana data keduanya mempunyai data terdistribusi normal apa tidak (Nazaruddin & Basuki, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Sminov*. Dasar dalam mengambil keputusan dilihat dari hasil uji K-S adalah dengan melihat apakah  $assymp.sig (2-tailed) > 5\%$  maka data berdistribusi normal, dan sebaliknya apabila  $assymp.sig (2-tailed) < 5\%$  maka data tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Data yang baik adalah yang tidak mengandung multikolinearitas. Pendeteksian multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Kriteria pengujianya adalah apabila nilai VIF  $\leq 10$  dan nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  maka tidak terjadi multikolinearitas (Nazaruddin & Basuki, 2017).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dalam model regresi karena suatu residual pengamatan dengan pengamatan yang lain (Nazaruddin & Basuki, 2017). Model regresi yang baik adalah terbebas dari heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser* dengan cara melihat nilai dari *p value*. Kriteria pada pengujian ini adalah apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji model regresi linier, apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  atau sebelumnya. Uji autokorelasi dengan menggunakan uji *run-test* dengan melihat nilai dari *Durbin-Watson* (Uji DW). Model regresi yang baik yaitu regresi yang bebas dari autokorelasi dengan ketentuan bila  $du < dw < 4 - du$  maka dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat autokorelasi.

## **F. Uji Hipotesis dan Analisis Data**

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Model persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = \alpha + \beta_1 \text{MOWN} + \beta_2 \text{KInst} + \beta_3 \text{KA} + \beta_4 \text{DETR} + \beta_5 \text{SIZE} + e$$

Keterangan:

Tobin's Q	= Nilai Perusahaan
$\alpha$	= Konstanta
MOWN	= Kepemilikan Manajerial
KInst	= Kepemilikan Institusional
KA	= Komite Audit
DETR	= Struktur Modal
SIZE	= Ukuran Perusahaan
$B_{1,2,\dots, \text{dst}}$	= Persamaan Regresi
E	= Error

#### 1. Analisis determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Analisis determinasi dalam uji regresi linier berganda merupakan uji yang digunakan untuk memuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria dari pengujian ini adalah apabila *adjusted R<sup>2</sup>* bernilai 0 yang artinya variabel independen tidak dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai *R<sup>2</sup>* bernilai 1 artinya variabel independen dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.

#### 2. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji nilai t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Uji hipotesis didukung apabila nilai *probability value* kurang dari alpha 0,05 dan koefisien regresi sesuai dengan arah hipotesis.